



PENINGKATAN KEMAMPUAN LITERASI DIGITAL TARUNA PROGRAM STUDI NAUTIKA PIP MAKASSAR MELALUI PELATIHAN PENGELOLAAN REFERENSI MENGGUNAKAN MENDELEY

Abdul Rahman, Nurbayani

Universitas Negeri Makassar

Email: abdul.rahman1582@unm.ac.id, nurrahman260114@gmail.com

Abstrak

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan literasi digital taruna Program Studi Nautika PIP Makassar melalui pelatihan pengelolaan referensi menggunakan Mendeley. Literasi digital menjadi keterampilan esensial di era Revolusi Industri 4.0, khususnya bagi taruna yang mempersiapkan tugas akhir dan membutuhkan kemampuan dalam manajemen referensi ilmiah. Metode pelaksanaan meliputi tahap perencanaan, pelaksanaan pelatihan, evaluasi, dan tindak lanjut.

Pelatihan dilaksanakan selama dua hari dengan pendekatan teori dan praktik. Peserta dilatih untuk memahami fitur utama Mendeley, seperti menyimpan referensi, membuat kutipan otomatis, dan menyusun daftar pustaka sesuai standar akademik. Hasil evaluasi menunjukkan peningkatan skor rata-rata peserta dari 53 pada pre-test menjadi 85 pada post-test, serta tingkat kepuasan peserta sebesar 92%. Selain itu, kegiatan ini berhasil membentuk komunitas belajar sebagai tindak lanjut untuk memperkuat dampak berkelanjutan pelatihan. Kegiatan ini membuktikan bahwa pelatihan literasi digital berbasis Mendeley efektif dalam meningkatkan kompetensi digital taruna dan mendukung penyelesaian tugas akhir mereka. Rekomendasi untuk pengembangan lebih lanjut mencakup sosialisasi ke program studi lain dan pendampingan berkelanjutan melalui platform digital.

Kata kunci: literasi digital, Mendeley, taruna, dan pengelolaan referensi

Abstract

This community service activity aims to improve the digital literacy of cadets of the PIP Makassar Nautical Study Program through reference management training using Mendeley. Digital literacy is an essential skill in the era of the Industrial Revolution 4.0, especially for cadets who are preparing for their final assignments and need skills in scientific reference management. The implementation method includes the planning stage, training implementation, evaluation, and follow-up.

The training was carried out for two days with a theoretical and practical approach. Participants were trained to understand the main features of Mendeley, such as storing references, creating automatic citations, and compiling bibliographies according to academic standards. The evaluation results showed an increase in the average score of participants from 53 in the pre-test to 85 in the post-test, as well as a participant satisfaction level of 92%. In addition, this activity succeeded in forming a learning community as a follow-up to strengthen the sustainable impact of the training. This activity proves that Mendeley-based digital literacy training is effective in improving the digital competence of cadets and supporting the completion of their final

assignments. Recommendations for further development include socialization to other study programs and ongoing mentoring through digital platforms.

Keywords: *digital literacy, Mendeley, cadets, and reference management*

PENDAHULUAN

Dalam era digital, kemampuan literasi digital menjadi kebutuhan penting bagi mahasiswa, termasuk taruna Program Studi Nautika. Literasi digital tidak hanya mencakup pemahaman teknologi, tetapi juga kemampuan mengelola informasi secara efektif, seperti menggunakan aplikasi pengelolaan referensi ilmiah seperti Mendeley. Kemampuan ini mendukung produktivitas akademik, pencegahan plagiarisme, dan peningkatan kualitas karya tulis ilmiah. Survei literasi digital nasional oleh Kementerian Komunikasi dan Informatika menunjukkan bahwa indeks literasi digital di Indonesia masih berada pada tingkat sedang (3,407 dari skala 4). Hal ini menyoroti perlunya intervensi untuk meningkatkan keterampilan mahasiswa dalam memanfaatkan teknologi digital secara optimal (Isabella et al., 2023; Runimeirati et al., 2024).

Literasi digital atau kemelekan digital (melek digital) adalah pengetahuan dan kecakapan untuk menggunakan media digital, alat-alat komunikasi, atau jaringan dalam menemukan, mengevaluasi, menggunakan, membuat informasi, dan memanfaatkannya secara sehat, bijak, cerdas, cermat, tepat, dan patuh hukum sesuai dengan kegunaannya dalam rangka membina komunikasi dan interaksi dalam kehidupan sehari-hari. Literasi digital juga dapat didefinisikan sebagai "kemampuan untuk menggunakan teknologi informasi dan komunikasi untuk menemukan, mengevaluasi, membuat, dan mengkomunikasikan informasi, yang membutuhkan keterampilan kognitif dan teknis". Literasi digital juga merupakan kemampuan menggunakan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) untuk mengkomunikasikan konten/informasi dengan kecakapan kognitif dan teknis.

Beberapa contoh aplikasi atau perangkat lunak tersebut diantaranya adalah: a) Mendeley Reference Manager (www.mendeley.com); b) Zotero (www.zotero.org); c) EndNote (www.endnote.com); d) RefWorks (www.refworks.com); e) Reference Manager (www.refman.com); f) CiteULike (www.citeulike.org). Mendeley adalah perangkat lunak manajemen referensi dan jaringan sosial akademik yang membantu peneliti, mahasiswa, dan profesional dalam mengorganisasi, berbagi, dan menyitasi referensi serta mengakses literatur ilmiah. Mendeley merupakan salah satu perangkat lunak manajemen referensi berbasis *opensource* yang dapat diperoleh secara gratis dan mendukung berbagai platform seperti Microsoft Windows, Apple MacOS, maupun Linux. Versi terbaru dari Mendeley bahkan sudah mendukung sistem operasi Android, sehingga perangkat ini dapat digunakan pada ponsel. Mendeley merupakan kombinasi dari aplikasi desktop dan situs web yang dapat digunakan untuk mengelola, berbagi, dan mencari referensi maupun kontak. Dikembangkan oleh Elsevier, Mendeley memiliki sejumlah fitur utama yang memudahkan pekerjaan akademik, terutama dalam penulisan karya ilmiah (Fitzpatrick, 2013). Penggunaan Mendeley bagi taruna Program Studi Nautika atau mahasiswa lainnya sangat bermanfaat dalam mendukung penyelesaian tugas akhir, seperti skripsi atau proyek penelitian. Mendeley adalah alat bantu pengelolaan referensi yang membantu pengguna mengorganisasi pustaka ilmiah. Taruna dapat menyimpan referensi dari berbagai sumber (jurnal, buku, artikel web) dalam satu tempat. Mengelompokkan referensi ke dalam folder berdasarkan bab atau tema penelitian. Hal ini menghemat waktu dan mengurangi kemungkinan kehilangan atau kesalahan pencatatan

referensi. Mendeley menyediakan fitur otomatis untuk menyisipkan kutipan (*in-text citation*) dan menyusun daftar pustaka sesuai format tertentu (misalnya APA, MLA, Harvard). Dengan fitur ini, taruna dapat menghindari plagiarisme dengan penelusuran sumber asli secara akurat. Memastikan keseragaman format referensi sesuai standar tugas akhir.

Selain itu, mendeley mampu membangun kolaborasi dalam tim. Taruna yang bekerja dalam kelompok atau proyek penelitian dapat memanfaatkan fitur berbagi dokumen di Mendeley. Fitur ini mempermudah kolaborasi antar anggota tim, termasuk berbagi artikel atau referensi yang relevan. Mendeley menyediakan rekomendasi artikel terkait dari database publikasi ilmiah. Dengan ini, taruna dapat memperluas wawasan terhadap literatur terkini yang relevan dengan topik penelitian mereka. Mendeley mendukung integrasi dengan perangkat lunak seperti Microsoft Word atau LibreOffice, manajemen referensi dan PDF, dengan mendeley android and iOS dan mendeley web, jejaring sosial peneliti sehingga proses penulisan laporan lebih lancar dan terintegrasi (Henning & Reichelt, 2008; Hull et al., 2008). Pelatihan pengelolaan referensi menggunakan Mendeley menjadi langkah strategis. Aplikasi ini memudahkan proses pengorganisasian referensi dan penulisan daftar pustaka, yang sebelumnya memakan waktu dan rentan kesalahan jika dilakukan manual. Dengan fitur otomatisasi, Mendeley tidak hanya mengurangi beban kerja, tetapi juga meningkatkan akurasi dan profesionalisme dalam penulisan akademik (Isabella et al., 2023; Kurnianingsih et al., 2017). Di sisi lain, pengalaman dari pelatihan serupa di berbagai konteks menunjukkan dampak positif terhadap literasi informasi dan digital. Program pelatihan ini juga memperkuat keterampilan kritis, yang sangat relevan untuk mendukung pendidikan tinggi dan adaptasi mahasiswa terhadap kebutuhan di dunia kerja (Fredlina et al., 2021; Runimeirati et al., 2024). Peningkatan kemampuan literasi digital melalui pelatihan seperti ini diharapkan tidak hanya mendukung kualitas akademik taruna, tetapi juga membentuk budaya belajar yang lebih adaptif terhadap perkembangan teknologi di sektor kemaritiman dan pendidikan.

METODE PENELITIAN

Kegiatan Program Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini bermitra dengan Pogram Studi Nautika Politeknik Pelayaran Makassar yang beralamat di Kampus I Jln. Tentara Pelajar No. 173 Makassar Kampus II Jln. Salodong, Kelurahan Untia, Makassar (90172). PIP Makassar salah satu perguruan tinggi dibawah naungan Kementerian Perhubungan Republik Indonesia membina Program Studi Diploma IV Nautika, Diploma IV Teknika, Diploma IV Ketatalaksanaan Angkutan Laut dan Kepelabuhanan, Diklat Pelaut Pembentukan Tingkat III Nautika, Diklat Pelaut Pembentukan Tingkat III Teknika. Program Studi Nautika dipimpin oleh Subehana Rahman, M.SDA.Adm dan bapak sebagai Ketua Program Studi

Program pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan sejak bulan April 2024 sampai dengan November 2024, mulai dari Perencanaan meliputi kegiatan identifikasi kebutuhan, dilakukan survei awal kepada taruna untuk memahami tingkat literasi digital mereka dan kebutuhan spesifik terkait pengelolaan referensi ilmiah dan kordinasi dengan pihak kampus, kerja sama dengan pengelola program studi Nautika untuk menyusun jadwal kegiatan, lokasi pelatihan, dan target peserta. Penyusunan Modul Pelatihan yang mencakup pengantar literasi digital; Pengenalan Mendeley dan manfaatnya dan Praktik manajemen referensi dan pengintegrasian dengan Microsoft Word. Pelaksanaan kegiatan

melalui rangkaian pembukaan, penguatan materi dan praktek langsung termasuk instalasi dan memperkenalkan fitur-fitur mendeley. Metode yang digunakan pre test dan post test, penyajian materi, praktik, dan serta latihan simulasi. Untuk mengukur tingkat keberhasilan program kegiatan ini dilakukan dengan mengukur; (1) tingkat partisipasi Mitra, (2) tingkat keaktifan peserta pelatihan, (3) tingkat pengetahuan dan keterampilan peserta pelatihan dan (4) menilai kepuasan peserta, mengumpulkan umpan balik tentang kualitas materi, fasilitator, dan relevansi pelatihan. Teknik analisis data menggunakan analisis statistik deskriptif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan ini diawali dengan diskusi dengan program studi Nautika terkait terbatasnya kemampuan literasi digital taruna program studi Nautika PIP Makassar melalui pelatihan pengelolaan referensi menggunakan mendeley dalam menunjang penulisan tugas akhir. Tahap selanjutnya dilakukan survei awal kepada taruna untuk memahami tingkat literasi digital mereka dan kebutuhan spesifik terkait pengelolaan referensi ilmiah. Koordinasi dengan Pihak Kampus, Kerja sama dengan pengelola program studi Nautika untuk menyusun jadwal kegiatan, lokasi pelatihan, dan target peserta. Selanjutnya menyusun modul pelatihan. Modul disusun mencakup: Pengantar literasi digital; Pengenalan Mendeley dan manfaatnya dan Praktik manajemen referensi dan pengintegrasian dengan Microsoft Word. Kegiatan ini diharapkan Taruna terbiasa menggunakan literasi digital melalui pengelolaan referensi menggunakan mendeley. Pengguna Mendeley perlu menyimpan semua data sitiran dasar di servernya. Pengguna memiliki hak untuk menyimpan salinan dokumen di server Mendeley. Setelah mendaftar, Mendeley menyediakan ruang penyimpanan gratis di web bagi pengguna sebesar 2 GB. Mendeley juga adalah sebuah academic social network, dengan demikian pengguna bisa saling berbagi dengan rekan sesama mahasiswa atau peneliti lainnya di penjuru dunia terkait dengan referensi yang digunakan. Pengguna juga dapat mencari berbagai penelitian terbaru untuk selanjutnya dapat dijadikan referensi dalam karya ilmiah. Bahkan, pengguna juga bisa menggunakan fasilitas Web Importer di dalam Mendeley, agar dapat mengimpor berbagai macam referensi dari berbagai situs indexing karya ilmiah terkemuka (misalnya Google Scholar) secara otomatis.

Selain itu, Banyak keunggulan-keunggulan yang dimiliki oleh perangkat lunak Mendeley diantaranya: 1) Karya Ilmiah yang kita upload di Mendeley secara otomatis diurutkan baik menurut penulis, judul, tahun dan Penerbit; 2) Kita dapat mencari tulisan tidak hanya dalam satu jurnal tetapi diseluruh jurnal/buku/program yang mengandung kata yang kita cari; 3) Setiap file yang kita tambahkan di dalam program Mendeley ini dapat diketahui detailnya; 4) otomatis secara lengkap tanpa harus kita tambahkan satu persatu. Detail tersebut berisi antara lain: Tipe file, Judul, penulis, tahun, volume, halaman, abstrak, url asal, dsb. Selain itu, detail dari file dapat kita edit sesuai keinginan kita; 5) Terhubung secara online dengan website, jadi bagi kita yang memiliki akun Mendeley di internet dapat di sinkronkan dengan file yang ada di komputer kita dan sewaktu-waktu dapat diakses dimanapun dan kapanpun asal ada jaringan internet dan 6) Dengan fasilitas web importer kita dapat menambahkan file ke Mendeley tanpa mengunduh.

Selanjutnya, tim Pengabdian dan mitra sepakat untuk melaksanakan kegiatan pelatihan pengelolaan referensi menggunakan mendeley pada Taruna Program studi Nautika PIP Makassar. Pelatihan dilaksanakan pada tanggal 06 November 2024 yang berlokasi di Kampus 1 PIP Makassar Jalan Tentara Pelajar Makassar. Pada awal

pelaksanaan kegiatan dilaksanakan acara pembukaan oleh Ketua Program Studi Nautika menyampaikan pentingnya kegiatan ini untuk menunjang penyelesaian tugas akhir (skripsi) Taruna khususnya dalam penggunaan aplikasi mendeley. Ketua Tim Pengabdian memberikan sambutan dengan menyampaikan problematika Taruna dalam hal penyusunan tugas akhir, metode pencarian referensi pendukung serta penggunaan aplikasi mendeley. Tim pengabdian juga memberikan penguatan terkait kenapa harus pakai mendeley, kelebihan menggunakan mendeley serta fitur utama yang disediakan mendeley menunjang penulisan tugas akhir. Berikut pembukaan kegiatan PKM ini dapat dilihat pada Gambar 1



Gambar 1 Kegiatan Pembukaan PkM Oleh Ketua Program Studi Nautika

Tahap perencanaan berjalan efektif dengan melibatkan berbagai pihak, seperti pengelola Program Studi Nautika dan tim pelaksana pengabdian. Survei awal menunjukkan bahwa sebagian besar taruna memiliki tingkat literasi digital yang rendah, khususnya dalam pengelolaan referensi untuk tugas akhir. Sebagian besar taruna belum mengenal aplikasi manajemen referensi seperti Mendeley, sehingga kegiatan ini dianggap sangat relevan. Tahap ini menekankan pentingnya pemahaman kebutuhan peserta sebagai dasar untuk merancang pelatihan yang sesuai. Berdasarkan temuan survei, modul pelatihan disusun secara sistematis mencakup pengenalan konsep literasi digital hingga praktik penggunaan

Mendeley. Proses perencanaan yang matang menjadi fondasi penting untuk keberhasilan pelaksanaan.

Sebelum penyajian materi diawali tanya jawab kepada Taruna terkait problem yang biasa dihadapi dalam menulis tugas akhir, metode yang digunakan mencari referensi/literatur serta metode menulis daftar pustaka mereka. Namun ketiga hal ini menjadi problem mereka. selanjutnya, Tim PKM memberikan materi mengenai literasi digital, Apa itu mendeley, bagaimana cara instalnya, bagaimana cara penggunaannya, dan tips menggunakan mendeley. Penyajian materi pada kegiatan ini dilakukan dengan metode diskusi interaktif dengan taruna selaku mitra. Penyajian materi sebagaimana terlihat pada Gambar 2, dilakukan dengan menggunakan metode ceramah, tanya jawab, dan diskusi.



Gambar 2 Penyajian Materi oleh Tim Pengabd

Mendeley merupakan suatu aplikasi yang berguna untuk membuat sitasi (bodynote & daftar pustaka) secara otomatis. Tidak hanya itu saja, melalui aplikasi ini, anda bisa membuat perpustakaan digital pribadi yang bisa diakses secara online, dengan kapasitas penyimpanan maksimal 2GB. Setelah dilakukan penyajian materi dilanjutkan pendampingan dan simulasi penggunaan mendeley seperti terlihat pada Gambar 3.



Gambar 3 Simulasi Pelatihan Penggunaan Mendeley

Praktik langsung, di mana taruna belajar menambahkan referensi ke Mendeley, mengorganisasikan pustaka, menyisipkan kutipan otomatis, dan membuat daftar pustaka. Dari 53 taruna yang mengikuti pelatihan, 85% mampu menyelesaikan tugas praktik dengan baik, menunjukkan pemahaman yang signifikan terhadap materi. Pelaksanaan pelatihan menunjukkan bahwa kombinasi teori dan praktik langsung memberikan hasil optimal. Peserta yang awalnya kurang percaya diri dalam penggunaan aplikasi digital kini mampu memahami dan menerapkan fitur-fitur Mendeley dalam pengelolaan referensi ilmiah. Penggunaan modul interaktif dan pendampingan individu berperan penting dalam meminimalkan kesulitan teknis yang dialami peserta.



Gambar 4 Praktek Pelatihan Penggunaan Mendeley

Untuk mengetahui pemahaman dan kemampuan peserta pelatihan, tim pengabdian melakukan Pre-test dan Post-test. Skor rata-rata peserta meningkat dari 45 (*pre-test*)

menjadi 85 (*post-test*). Ini menunjukkan peningkatan signifikan dalam kemampuan peserta mengelola referensi menggunakan Mendeley. Selanjutnya dilakukan survei kepuasan melalui kuesioner. Hasil survei menunjukkan sebanyak 92% peserta menyatakan bahwa materi pelatihan sangat relevan dan membantu dalam penyelesaian tugas akhir mereka. Namun tetap sebagian sebagian peserta menghadapi kendala teknis seperti penginstalan perangkat lunak di laptop yang spesifikasinya rendah atau masalah konektivitas internet. Hasil evaluasi mencerminkan bahwa metode pelatihan yang interaktif dan terfokus pada kebutuhan peserta efektif dalam meningkatkan keterampilan mereka. Namun, kendala teknis menunjukkan perlunya penyediaan solusi alternatif, seperti sesi tambahan untuk instalasi perangkat lunak atau penggunaan versi aplikasi yang lebih ringan.



Gambar 5 Penutupan kegiatan PkM

KESIMPULAN

Pelatihan ini berhasil meningkatkan literasi digital taruna Program Studi Nautika, khususnya dalam pengelolaan referensi ilmiah menggunakan Mendeley. Perencanaan yang matang, metode pelaksanaan yang interaktif, dan evaluasi menyeluruh berkontribusi pada keberhasilan kegiatan ini. Tindak lanjut berupa pembentukan komunitas digital dan sosialisasi lebih luas diharapkan mampu memperluas dampak positif kegiatan.

SARAN

Dari hasil kegiatan PkM dapat disarankan untuk pengembangan kegiatan pelatihan literasi digital berbasis Mendeley di masa mendatang sebagai berikut:

1. diharapkan perluasan cakupan peserta, yakni: Mengikutsertakan taruna dari program studi lain di PIP Makassar agar manfaat pelatihan dapat dirasakan lebih luas serta Melibatkan dosen dan tenaga kependidikan untuk mendukung pengintegrasian Mendeley dalam proses pembelajaran.

2. Diharapkan penggunaan platform daring, yaitu menyediakan pelatihan secara daring untuk menjangkau peserta yang tidak dapat hadir secara langsung, misalnya melalui webinar atau modul pelatihan digital yang dapat diakses kapan saja serta Membangun platform belajar mandiri, seperti video tutorial atau panduan digital yang dapat diakses melalui website kampus.
3. Dibutuhkan peningkatan sarana dan prasarana. Memastikan ketersediaan fasilitas teknologi, seperti perangkat komputer yang memadai, koneksi internet stabil, dan ruang pelatihan yang mendukung suasana belajar serta memberikan solusi alternatif untuk peserta yang memiliki keterbatasan perangkat, seperti penyediaan akses komputer di laboratorium kampus.
4. Dibutuhkan pemantauan dan pendampingan berkelanjutan, diantaranya melakukan evaluasi berkala terhadap implementasi keterampilan yang telah dipelajari oleh taruna, khususnya dalam penyelesaian tugas akhir serta membentuk mentor-mentee di antara taruna untuk saling berbagi pengalaman dan memperkuat kemampuan literasi digital.
5. Selain Mendeley, diharapkan tambahkan materi pelatihan tentang tools digital lainnya, seperti Zotero atau EndNote, agar peserta memiliki pilihan alat manajemen referensi yang lebih beragam.

BIBLIOGRAFI

- Fitzpatrick, B. Y. J. (2013). Mendeley Manages Your Documents on Your Desktop and in the Cloud. In *17, August*.
- Fredlina, K. Q., Werthi, K. T., & Astuti, H. W. (2021). Literasi Digital Bagi Pendidik Indonesia Dan Implementasinya Dalam Proses Pembelajaran Pasca Pandemi. *Jurnal Abdi Masyarakat Saburai (JAMS)*, 2(02). <https://doi.org/10.24967/jams.v2i2.1359>
- Henning, V., & Reichelt, J. (2008). Mendeley - A Last.fm for research? *Proceedings - 4th IEEE International Conference on EScience, EScience 2008*. <https://doi.org/10.1109/eScience.2008.128>
- Hull, D., Pettifer, S. R., & Kell, D. B. (2008). Defrosting the digital library: Bibliographic tools for the next generation web. In *PLoS Computational Biology* (Vol. 4, Issue 10). <https://doi.org/10.1371/journal.pcbi.1000204>
- Isabella, Suryati, & Hamim, S. A. (2023). Peningkatan Kemampuan Literasi Digital pada Mahasiswa dalam Pengembangan Organisasi dan Kepemimpinan. *Jurnal Abdimas Mandiri*, 7(2). <https://doi.org/10.36982/jam.v7i2.3130>
- Kurnianingsih, I., Rosini, R., & Ismayati, N. (2017). Upaya Peningkatan Kemampuan Literasi Digital Bagi Tenaga Perpustakaan Sekolah dan Guru di Wilayah Jakarta Pusat Melalui Pelatihan Literasi Informasi. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat (Indonesian Journal of Community Engagement)*, 3(1). <https://doi.org/10.22146/jpkm.25370>

Runimeirati, Sakti, A., & Nurfadila. (2024). Pengenalan dan Pelatihan Literasi Digital Bagi Mahasiswa STIE Makassar Maju. *Kolaborasi: Jurnal Hasil Kegiatan Kolaborasi Pengabdian Masyarakat*, 2(2), 52–53.